

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM KEMITRAAN**  
**MASYARAKAT (PKM)**



**APLIKASI HASIL PENELITIAN:**  
**EDUKASI PENCEGAHAN KEPUTIHAN PADA REMAJA DENGAN**  
**PENGGUNAAN KAIN PENERING BERBAHAN CHARCOAL DI**  
**WILAYAH PUSKESMAS GARUDA**

Oleh :

**Sri Wisnu Wardani, SST., M.Keb (Ketua Tim Pengusul)**

**Yulia Ulfah Fatimah, SST., M.Keb (Anggota)**

**Riana Pascawati, SST., M.Keb (Anggota)**

**JURUSAN KEBIDANAN BANDUNG**  
**POLTEKKES KEMENKES BANDUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PENGMAS PROGRAM KEMITRAAN**  
**MASYARAKAT (PKM)**

<b>1. Judul PKM</b>	Edukasi Pencegahan Keputihan Pada Remaja Dengan Penggunaan Kain Peningering Berbahan Charcoal di Wilayah Puskesmas Garuda
<b>2. Nama Mitra Program PKM:</b>	1. Ibu Kader RW 7 2. Remaja RW 6
<b>3. Ketua Tim Pengusul</b>	
a. Nama	Sri Wisnu Wardani, SST., M.Keb
b. NIDN	4009028001
c. Jabatan/Golongan	Penata/III c
d. Jurusan	Kebidanan Bandung
e. Perguruan Tinggi	Poltekkes Kemenkes Bandung
f. Bidang Keahlian	Kebidanan
g. Alamat Kantor/Telp/Faxs/Email	Jl. Sederhana no 2 Bandung Tlp: 0224231057
h. Alamat Rumah/telp/Email	Rancaherang Rt.08 Rw.01 Kel. Sarijadi Kec. Sukasari Kota. Bandung Tlp:082129116816 sriwisnu@staff.poltekkesbandung.ac.id
<b>4. Anggota Tim Pengusul:</b>	
a. Jumlah Anggota	2 orang
b. Nama Anggota 1/bidang keahlian	Yulia Ulfah Fatimah, SST., M.Keb/ Kebidanan
c. Nama Anggota 2/bidang keahlian	Riana Pascawati, SST., M.Keb/ Kebidanan
d. Mahasiswa yang terlibat	2 mahasiswa
e. Alamat Kantor/Tlp/Faks/surel	Jl. Sederhana no 2 Bandung
<b>5. Lokasi Mitra:</b>	
a. Mitra1: Kader kesehatan RW 06	Wilayah: kelurahan Garuda RW 6 Kota: Bandung Provinsi: Jawa Barat Jarak PT ke Lokasi Mitra 1: 5 KM
b. Mitra2: Remaja RW 06	Wilayah: kelurahan Garuda RW 6 Kota: Bandung Provinsi: Jawa Barat Jarak PT ke Lokasi Mitra1: 5 KM
6. Lokasi Pelaksanaan PKM	Lokasi mitra1 dan mitra2.

7. Luaran yang dihasilkan:	Pencegahan Keputihan Pada Remaja Dengan Penggunaan Kain Pengering Berbahan Charcoal di Wilayah Puskesmas Garuda
8. Jangka waktu pelaksanaan	April sd Desember 2021 (sepuluh bulan)
9. Rencana Belanja total	Rp. 6.585.000

Mengetahui, Ketua Jurusan Kebidanan Bandung	Bandung, September 2020 Ketua Tim Pengusul
 Yulinda, SST., MPH NIP. 197507162002122001	 Sri Wisnu Wardani, SST., MKeb. NIP: 198002092002122001
Mengetahui Kapus PPM Poltekkes Kemenkes Bandung  Dr. RR. Nur Fauziyah, MKM NIP. 197007281993032002	

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN PROPOSAL	5
BAB1. PENDAHULUAN	6
BAB2. SOLUSI PERMASALAHAN	8
BAB3: METODOLOGI PELAKSANAAN	11
BAB4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	13
BAB5. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	

## RINGKASAN

Kesehatan remaja merupakan salah satu aspek penting dalam siklus kehidupan remaja dimana pada masa ini merupakan periode pembentukan awal perilaku hidup sehat. Masalah kesehatan reproduksi remaja yang sering ditemukan yaitu keputihan. Azizah (2015) menjelaskan bahwa remaja lebih berisiko mengalami keputihan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa remaja putri yang berumur 15-24 tahun (31,8%) mengalami keputihan. Mokodangan (2015%) menyatakan bahwa remaja memiliki risiko tinggi mengalami keputihan patologis, dimana sebanyak 52% remaja memiliki perilaku buruk dalam pencegahan keputihan, 10% remaja sering menggunakan produk pembersih organ kewanitaan, serta 17,59% tidak mengeringkan genitalia eksterna setelah buang air kecil atau buang air besar menggunakan tisu atau handuk kering.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan keputihan yang dialami remaja dengan penggunaan pembalut berbahan dasar charcoal. Charcoal telah diaplikasikan dalam bidang medis sebagai bahan antibakteri, penawar racun dalam kasus keracunan akut dan kelebihan dosis obat, serta mencegah infeksi kulit. Charcoal merupakan bahan yang telah lama digunakan karena memiliki kapasitas adsorpsi yang tinggi dan telah digunakan di bidang kesehatan karena memiliki sifat antibakteri. Bahan charcoal efektif mengurangi jumlah bakteri secara menyeluruh mulai dari menit ke-30.

Pada bidang kesehatan, charcoal sering digunakan sebagai pengobatan untuk menurunkan kadar kolesterol, mengobati keracunan, dan mengurangi gas pada saluran pencernaan. Secara umum, charcoal tidak beracun dan aman bila tertelan. Charcoal memiliki permukaan yang tajam dan struktur internal yang berpori. Permukaan yang tajam dapat memberikan efek tusukan pada dinding sel bakteri sehingga mengakibatkan kematian bakteri atau terhambatnya pertumbuhan bakteri. Mekanisme adsorpsi fisik menyebabkan bakteri tertarik dan melekat pada membran permukaan charcoal melalui ikatan non kovalen: ikatan hidrogen, gaya van der Waals, dan ikatan elektrostatis

## BAB 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan pada usia remaja merupakan salah satu aspek penting dalam siklus kehidupan manusia. Pada masa ini merupakan masa dimana remaja mulai belajar dan mempunyai kemampuan fungsional serta kesehatan. Masa ini pun merupakan periode penting untuk kesehatan reproduksi dan pembentukan awal perilaku hidup sehat. Perilaku berisiko kesehatan menjadi penting sebagai dasar dalam menetapkan prioritas dan arah intervensi yang harus dikembangkan serta untuk mencegah terjadinya penyakit pada usia yang lebih dewasa.

Kesehatan usia remaja merupakan bagian dari target pembangunan berkelanjutan yang terkait dengan kesehatan reproduksi. Remaja pada masa usia sekolah seperti SMP dan SMA merupakan masa penting untuk kesehatan reproduksi karena pada masa ini merupakan periode pembentukan perilaku dimana remaja mulai mencoba sesuatu yang baru ataupun menantang, termasuk dalam kaitannya dengan perilaku kesehatan.

Populasi remaja yang cenderung meningkat, menyebabkan kebutuhan peningkatan pelayanan kesehatan dan sosial terhadap remaja semakin menjadi perhatian di seluruh penjuru dunia. Remaja seringkali kekurangan informasi dasar mengenai kesehatan reproduksi dan akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi yang terjangkau serta terjamin kerahasiaan (Purwoastuti, 2015).

Permasalahan kesehatan pada remaja putri khususnya yang terkait kesehatan reproduksi yaitu keputihan patologis. Di Indonesia, sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan dikarenakan negara Indonesia merupakan wilayah dengan iklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja puteri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8% sehingga remaja lebih berisiko mengalami keputihan (Azizah, 2015)

WHO (2007) menyebutkan, angka prevalensi keputihan patologis pada tahun 2006 sebagai berikut: 25% - 50% *candidiasis*, 20%–40% *bacterial vaginosis* dan 5%–15% *trichomoniasis*. Aulia (2012) menjelaskan bahwa penyebab utama keputihan patologis ialah infeksi(jamur, kuman, parasit dan virus). Penyebab lainnya yaitu kurangnya perawatan remaja putri terhadap alat genetalia seperti mencuci vagina dengan air yang tergenang di ember, menggunakan pembilas secara berlebihan, memakai celana dengan bahan yang tidak

menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, dan jarang mengganti pembalut saat menstruasi.

Azizah (2015) melaporkan bahwa sikap dan pengetahuan yang kurang dalam melakukan perawatan kebersihan genitalia eksterna (kemaluan bagian luar), serta perilaku yang kurang baik menjadi pencetus keputihan. Abrori (2017) melaporkan bahwa diantara 59 responden terdapat 30 responden (63,8%) memiliki pengetahuan kurang baik dan mengalami kejadian keputihan patologis. Sebanyak 28 responden (47,5%) menjawab membersihkan dengan pembersih vagina untuk menjaga vagina agar tetap bersih, 42 responden (71,2%) menjawab yang tidak termasuk cara mengatasi keputihan patologis adalah memakai celana sampai dua hari. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa remaja dengan pengetahuan vulva hygiene yang tidak tepat lebih banyak mengalami keputihan patologis.

Mokodongan (2015) menyatakan bahwa lebih banyak remaja memiliki risiko tinggi akan mengalami keputihan patologis, yang memiliki perilaku buruk dalam pencegahan keputihan (52%), ada 10% remaja yang sering menggunakan produk pembersih wanita, ada 17,59% remaja yang tidak mengeringkan genitalia eksterna setelah buang air kecil atau buang air besar dengan menggunakan tisu atau handuk kering. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan keputihan yang dialami remaja dengan penggunaan pembalut berbahan dasar charcoal pada saat menstruasi ataupun pantyliner berbahan dasar charcoal yang digunakan saat mengalami keputihan.

Charcoal telah diaplikasikan dalam bidang medis sebagai bahan antibakteri, penawar racun dalam kasus keracunan akut dan kelebihan dosis obat, serta mencegah infeksi kulit. Bahan charcoal juga digunakan sebagai bahan makanan dan pewarna makanan di Cina, Jepang, Korea Selatan, dan dapat meningkatkan status kesehatan. Tano Reinaldo (2020) melaporkan bahwa Charcoal merupakan bahan yang telah lama digunakan karena memiliki kapasitas adsorpsi yang tinggi dan telah digunakan di bidang kesehatan karena memiliki sifat antibakteri. Bahan charcoal efektif mengurangi jumlah bakteri secara menyeluruh mulai dari menit ke-30.

Pada bidang kesehatan, charcoal sering digunakan sebagai pengobatan untuk menurunkan kadar kolestrol, mengobati keracunan, dan mengurangi gas pada saluran pencernaan. Secara umum, charcoal tidak beracun dan aman bila tertelan. Belakangan ini charcoal telah menarik perhatian karena dapat mengadsorpsi pigmen, kromofor dan stain yang mengakibatkan diskolorisasi gigi sehingga beberapa formulasi pasta gigi pemutih kini menambahkan bahan charcoal.

Penelitian Das J dkk. (2019), menunjukkan bahwa charcoal memiliki permukaan yang tajam dan struktur internal yang berpori. Permukaan yang tajam dapat memberikan efek tusukan pada dinding sel bakteri sehingga mengakibatkan kematian bakteri atau terhambatnya pertumbuhan bakteri.

Mekanisme adsorpsi fisik menyebabkan bakteri tertarik dan melekat pada membran permukaan charcoal melalui ikatan non kovalen: ikatan hidrogen, gaya van der Waals, dan ikatan elektrostatis.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa perlu penanganan kesehatan reproduksi yang baik bagi remaja putri agar dapat meminimalisir kejadian keputihan patologis dengan menggunakan kain berbahan dasar charcoal.

## B. Informasi tentang Mitra

### 1. Permasalahan Mitra

Keputihan merupakan suatu kondisi yang normal pada perkembangan reproduksi seorang wanita, namun keadaannya akan menjadi hal yang patologis apabila perilaku dari individu kurang menjaga kesehatan. Kelompok yang rentan untuk mengalami keputihan patologis yaitu para remaja putri dikarenakan para remaja cenderung memiliki perilaku buruk dalam menjaga kesehatan organ genitalia terutama dalam pencegahan keputihan.

Masa remaja merupakan masa yang dinamis, penuh dengan aktivitas fisik sekaligus risiko kesehatan terutama yang berkaitan dengan kesehatan genitalia sehingga penting sekali membekali para remaja putri untuk berperilaku hidup sehat dan baik dalam menjaga kesehatan reproduksinya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kejadian keputihan patologis, yaitu gaya hidup, aktivitas fisik, perilaku dalam menjaga kebersihan genitalia khususnya dalam mencegah keputihan. Permasalahan yang dihadapi dalam mencegah keputihan adalah:

- 1) Remaja cenderung lebih berisiko untuk mengalami keputihan patologis.
- 2) Remaja memiliki perilaku buruk dalam pencegahan keputihan
- 3) Remaja sering menggunakan produk pembersih wanita
- 4) Remaja memiliki perilaku yang kurang baik dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna
- 5) Remaja memiliki sikap dan pengetahuan yang kurang dalam melakukan perawatan kebersihan genitalia eksterna (kemaluan bagian luar)
- 6) Remaja seringkali kekurangan informasi dasar mengenai kesehatan reproduksi
- 7) Usia sekolah SMP dan SMA merupakan masa penting untuk kesehatan reproduksi karena pada masa itu merupakan periode pembentukan perilaku dimana remaja mulai mencoba sesuatu yang baru ataupun menantang, termasuk dalam kaitannya dengan perilaku kesehatan

- 8) Kurangnya perawatan remaja putri terhadap alat genitalia seperti mencuci vagina dengan air yang tergenang di ember, menggunakan pembilas secara berlebihan, memakai celana dengan bahan yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, dan tak sering mengganti pembalut saat menstruasi.

## 2. Solusi yang ditawarkan

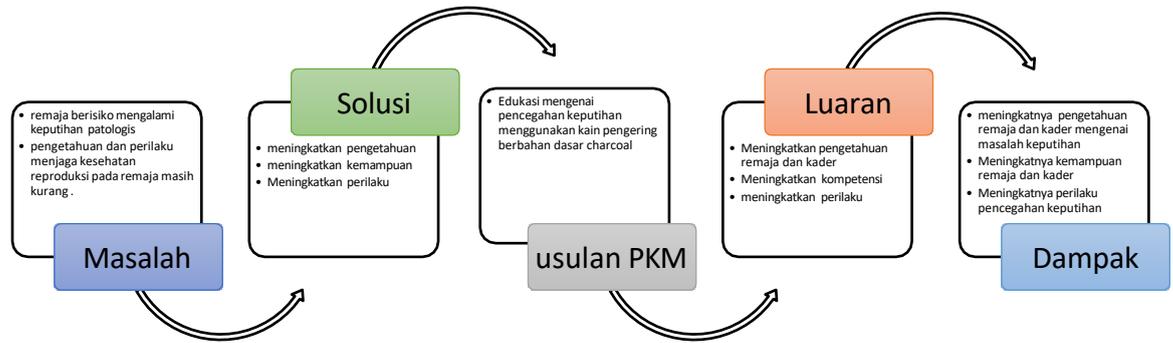
Solusi yang ditawarkan dari program pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat (PKM), hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan perilaku kesehatan remaja dalam hal pencegahan terjadinya keputihan patologis. Remaja diberikan edukasi terkait upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan reproduksi remaja putri khususnya dalam pencegahan keputihan dengan suatu intervensi yang tepat dan efektif. Topik pengabdian masyarakat ini merupakan hasil penelitian sebelumnya sehingga perlu diabdikan kepada masyarakat. Hasil penelitian yang dimaksud oleh Kusyanti, dkk (2019) dengan judul pengaruh kain pengering daerah kewanitaan berbahan charcoal terhadap keputihan pada remaja di SPM Wilayah Kota Bandung. Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai upaya pencegahan keputihan menggunakan kain pengering berbahan dasar charcoal pada remaja di Wilayah Kota Bandung. Kain pengering berbahan dasar charcoal efektif mencegah keputihan.

Usulan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat (PKM) yang diusulkan oleh Jurusan Kebidanan Bandung dengan mitra yaitu remaja dan kader di Wilayah Puskesmas Garuda Kota Bandung, dengan judul: Edukasi Pencegahan Keputihan Pada Remaja Dengan Penggunaan Kain Pengering Berbahan Charcoal Di Wilayah Puskesmas Garuda Kota Bandung

Dampak yang diharapkan dari pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat (PKM) yang diusulkan oleh Jurusan Keperawatan Bandung dengan mitra pembelajaran praktik di rumah sakit, adalah:

- 1) Meningkatnya pengetahuan remaja dan kader mengenai masalah gangguan kesehatan reproduksi.
- 2) Meningkatnya kemampuan remaja dan kader mengenai upaya pencegahan keputihan.
- 3) Meningkatnya perilaku remaja serta kader dalam melakukan pencegahan keputihan menggunakan Kain Pengering Berbahan Charcoal Di Wilayah Puskesmas Garuda Kota Bandung.

Kaitan kelima aspek pengabdian kepada masyarakat PKM, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar1: Alur Proses PKM

## **BAB II**

### **TARGET CAPAIAN DAN LUARAN**

#### **A. Target**

Target pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Peningkatan pengetahuan, perilaku serta keterampilan melalui edukasi mengatasi keputihan menggunakan kain berbahan charcoal. Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi ini merupakan sumber informasi yang dirancang untuk membekali masyarakat mengenai upaya penanganan keputihan untuk pencegahan penyakit kanker serviks.

Jumlah masyarakat yang dilatih sebanyak 15 orang yang terdiri dari 4 orang kader kesehatan serta 11 orang remaja yang berasal dari kelurahan Garuda. Sehingga total masyarakat yang terlibat sebanyak 15 orang ditambah petugas pengabdian masyarakat 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa , sehingga total yang terlibat 20 orang.

#### **B. Keluaran**

Luaran yang dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengatasi masalah keputihan menggunakan kain yang berbahan dasar charcoal untuk mencegah penyakit kanker serviks. Kemitraan yang dilakukan telah berhasil dilaksanakan dengan indikator:

- a) Peningkatan pengetahuan, perilaku dan keterampilan setelah Edukasi dan Pelatihan baik kelompok Mitra 1 (Kader) dan kelompok Mitra 2 (remaja)
- b) Masyarakat menerapkan upaya penanganan keputihan menggunakan pembalut kain berbahan dasar charcoal ketika haid.

## BAB V METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan dari pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dengan mitra remaja dan kader di Wilayah Kelurahan Garuda Kota Bandung, berupa pemberian program edukasi mengenai pencegahan keputihan menggunakan kain pengering berbahan dasar charcoal yang dikembangkan oleh Kusyanti, dkk (2019). Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan: berupa perencanaan peserta, tempat, waktu pelaksanaan, materi dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan edukasi.
- 2) Pelaksanaan edukasi/pendidikan kesehatan: pendidikan kesehatan dilaksanakan secara luring dengan melibatkan mahasiswa (setelah kondisi di kelurahan Garuda dinyatakan aman untuk dilakukan kegiatan secara luring dari pihak kelurahan), dengan pokok bahasan sebagai berikut:

### Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan		Waktu Pelaksanaan	
		Mitra 1	Mitra 2
Kegiatan 1	Sosialisasi, pre test	Mg 3 September	Mg 3 September
	Penyuluhan Kesehatan	16-09-2021	16-09-2021
	Reproduksi Remaja	Jam 09.00 sd 11.00 WIB	Jam 13.00 sd 15.00 WIB
Kegiatan 2	Penyuluhan Tentang	Mg 3 September	Mg 3 September
	Keputihan	17-09-2021	17-09-2021
		Jam 08.00 sd 09.00 WIB	Jam 13.00 sd 14.00 WIB
Kegiatan 3	Diskusi Tentang	Mg 3 September	Mg 3 September
	Masalah Kesehatan	17-09-2021	17-09-2021
	Reproduksi Remaja	Jam 09.00 sd 10.00 WIB	Jam 14.00 sd 15.00 WIB
Kegiatan 4	Penyuluhan Tentang	Mg 3 Agustus	Mg 3 Agustus
	Penyakit Kanker	20-09-2021	20-09-2021
	Saluran Reproduksi	Jam 08.00 sd 09.00 WIB	Jam 13.00 sd 14.00 WIB
Kegiatan 5	Diskusi Tentang	Mg 3 Agustus	Mg 3 Agustus
	Penyakit Kanker	20-09-2021	20-09-2021
	Saluran Reproduksi	Jam 09.00 sd 10.00 WIB	Jam 14.00 sd 15.00 WIB

Kegiatan 6	Penyuluhan Tentang Manfaat Pembalut Charcoal Untuk Kesehatan Organ Kewanitaan	Mg 4 September 25-09-2021 Jam 08.00 sd 09.00 WIB	Mg 4 September 25-09-2021 Jam 13.00 sd 14.00 WIB
Kegiatan 7	Diskusi Tentang Manfaat Pembalut Charcoal Untuk Kesehatan Organ Kewanitaan	Mg 4 September 25-09-2021 Jam 09.00 sd 10.00 WIB	Mg 4 September 25-09-2021 Jam 13.00 sd 14.00 WIB
Kegiatan 8 dan 9	Latihan Praktik Memberikan Edukasi kepada Masyarakat yang Dilakukan oleh Kader	Minggu ke 2 Oktober 16-17 Oktober 2021	-
Kegiatan 10-11	Praktik Memberikan Edukasi kepada Masyarakat yang Dilakukan oleh Kader	Minggu ke 1 November 6 November 2021	Minggu ke 1 November 6 November 2021
Kegiatan 12	Post Test dan Penutupan	Minggu ke 2 November 13 November 2021	Minggu ke 1 November 13 November 2021

- 3) Pendampingan praktik memberikan edukasi oleh kader  
Pendampingan pelaksanaan praktik memberikan edukasi pencegahan keputihan oleh kader dilakukan sebanyak 2 kali dilakukan oleh tim
- 4) Evaluasi, tindak lanjut dan seminar akhir pengmas PKM.
- 5) Publikasi hasil PKM

## **BAB VI**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### 4.1. Hasil

##### 4.1.1. Kegiatan 1 dan 2

Langkah awal dalam pelaksanaan IBM ini adalah ketua TIM beserta anggota melakukan koordinasi wilayah dengan menghubungi pihak Kelurahan Garuda dan Ketua kader serta perkenalan dan mencari informasi awal tentang kader setempat. Memberikan informasi tentang rencana dan persiapan kegiatan edukasi yang akan dilaksanakan sesuai perencanaan yang dibuat. Hasil dari kegiatan didapatkan rencana kegiatan dan teknis kegiatan edukasi pencegahan keputihan pada remaja dengan penggunaan kain pengering berbahan charcoal di Wilayah Kelurahan Garuda.

##### 4.1.2. Kegiatan 3

###### Pembukaan Kegiatan Edukasi

Kegiatan pembukaan acara dilakukan di madrasah yang ada di RW 06 Kelurahan Garuda Kecamatan Andir yang dihadiri oleh Remaja sejumlah 11 orang dan Kader Sejumlah 4 orang. Kegiatan dimulai dengan :

- Pendahuluan
- Sambutan dari ketua pelaksana
- Doa
- Perkenalan mitra dan Tim pelaksana
- Pengenalan Program kegiatan dan teknis kegiatan

##### 4.1.3. Kegiatan 4 sd 7 edukasi bagi mitra 1 dan mitra 2

Kegiatan berupa materi edukasi bagi mitra 1 yaitu kader RW 6 yang berjumlah 4 orang. materi yang disampaikan berupa :

1. Kesehatan Reproduksi
2. Masalah-masalah dalam Kesehatan Reproduksi
3. Penyakit-penyakit yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi wanita
4. Keputihan dan upaya pencegahannya
5. Charcoal dan Manfaatnya dalam bidang kesehatan
6. Pengenalan kain pengering berbahan dasar charcoal
7. Latihan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan keputihan dengan penggunaan kain berbahan dasar charcoal

8. Praktik memberikan penyuluhan mengenai edukasi pencegahan keputihan dengan penggunaan kain berbahan dasar charcoal

4.1.4. Kegiatan 8 sd 9

Kegiatan berupa latihan praktik memberikan edukasi oleh kader kepada masyarakat mengenai upaya pencegahan keputihan dengan penggunaan kain berbahan dasar charcoal.

4.1.5. Kegiatan 10 sd 11

Kegiatan berupa pendampingan praktik memberikan edukasi oleh kader kepada masyarakat mengenai upaya pencegahan keputihan dengan penggunaan kain berbahan dasar charcoal.

4.1.6. Kegiatan 12

Post Test dan Penutupan

**4.2. Pembahasan**

Setelah kegiatan edukasi yang kami laksanakan di kelurahan Garuda Kecamatan Andir Kota Bandung, dapat disampaikan bahwa para remaja dan kader merasa mendapatkan banyak manfaat dengan mengikuti kegiatan ini. Manfaat yang paling dirasakan oleh para remaja dan kader yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan informasi yang disampaikan pada kegiatan ini.

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat diketahui bahwa responden sebagian besar sudah mengetahui mengenai pengetahuan umum tentang keputihan. Hal ini dapat dilihat seperti yang tercantum pada Tabel 4.2.1. setelah dilakukan edukasi pengetahuan dan pengalaman mengalami keputihan terjadi perubahan menjadi lebih tahu dan tidak mengalami masalah-masalah dalam keputihan oleh sebagian besar responden khususnya remaja, seperti yang tercantum pada table 4.2.2.

**Tabel 4.2.1.**

**PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN REMAJA MENGENAI KEPUTIHAN SEBELUM INTERVENSI**

No	Pengetahuan Umum	Ya		Tidak		N	%
		N	%	N	%		
1	Masalah dalam Keputihan	8	73	3	27	11	100
2	Informasi ttg Keputihan	6	55	5	45	11	100
3	Jenis-jenis keputihan	6	55	5	45	11	100
4	Tanda-gejala Keputihan	6	55	5	45	11	100
5	Mengalami Keputihan yang Lama dan Tidak Biasa	5	45	6	55	11	100
6	Keputihan Tidak Biasa	3	27	8	73	11	100
7	Pengobatan Keputihan	2	18	9	82	11	100

**Tabel 4.2.2.**  
**PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN REMAJA MENGENAI KEPUTIHAN**  
**SEBELUM INTERVENSI**

No	Pengetahuan Umum	Tahu		Tidak Tahu		N	%
		N	%	N	%		
1	Masalah dalam Keputihan	11	100	0	0	11	100
2	Informasi ttg Keputihan	11	100	0	0	11	100
3	Jenis-jenis keputihan	11	100	0	0	11	100
4	Tanda-gejala Keputihan	11	100	0	0	11	100
5	Mengalami keputihan yang lama dan tidak biasa	5	45	6	55	11	100
6	Keputihan Tidak Biasa	4	36	7	64	11	100
7	Pengobatan Keputihan	4	36	7	64	11	100

Pengetahuan responden mengenai materi edukasi rata-rata memiliki pengetahuan yang sedang dan rendah pada kelompok mitra 2 (remaja) yaitu sebesar 45%. Namun setelah diberikan edukasi pengetahuan mitra 2 meningkat secara signifikan sebesar 82% mengenai keputihan dan charcoal, seperti yang tercantum pada table 4.2.3 berikut:

**Tabel 4.2.3.**  
**PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KEPUTIHAN DAN CHARCOAL**

NO	PENGETAHUAN	SEBELUM		SESUDAH	
		N	%	N	%
1	TINGGI	1	10	9	82
2	SEDANG	5	45	1	9
3	RENDAH	5	45	1	9
<b>TOTAL</b>		<b>11</b>	<b>100</b>	<b>11</b>	<b>100</b>

Dari table 4.2.3 dapat dijelaskan bahwa kegiatan edukasi memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan para remaja khususnya mengenai keputihan dan pencegahannya menggunakan kain berbahan dasar charcoal.

Pada kelompok mitra 1 (kader), pengetahuan awal sebelum edukasi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang sedang atau 57%, dan setelah mengikuti kegiatan edukasi meningkat menjadi 71%. Hal ini tampak pada tabel 4.2.4 berikut:

**Tabel 4.2.4**  
**PENGETAHUAN KADER TENTANG KEPUTIHAN DAN CHARCOAL**

NO	PENGETAHUAN	SEBELUM		SESUDAH	
		N	%	N	%
1	TINGGI	0	0	5	71
2	SEDANG	4	57	2	29
3	RENDAH	3	43	0	0
TOTAL		7	100	7	100

Pada awal kegiatan dilakukan pre-test dan diketahui bahwa para remaja merasa tertarik dengan kain pengering berbahan dasar charcoal. Meskipun dari hasil kegiatan ini belum semua remaja mulai menggunakan kain berbahan dasar charcoal ketika mereka mengalami haid, hanya sekitar 45% dari responden saja yang mulai menggunakan kain berbahan dasar charcoal ketika haid. Hal ini tampak pada tabel 4.2.5 berikut:

**Tabel 4.2.5**  
**Perilaku Remaja Mengenai Penggunaan Kain Berbahan Dasar Charcoal**

NO	KEGIATAN	YA	%	JARANG	%	TIDAK	%	N	%
1	Saya memberikan informasi mengenai pembalut berbahan dasar charcoal	9	82	2	18	0	0	11	100
2	Saya menggunakan pembalut berbahan dasar charcoal	5	45	0	0	6	55	11	100
3	Saya menganjurkan penggunaan pembalut / panty liner berbahan dasar charcoal pada teman/keluarga/atau yang lainnya saat haid atau keputihan yang banyak	9	82	2	18	0	0	11	100
4	Saya berbagi informasi tentang keputihan dan upaya pencegahannya kepada teman/keluarga/atau yang lainnya	11	100	0	0	0	0	11	100
5	Saya menjaga kebersihan organewanitaan menggunakan cairan pembersih khusus kewanitaan	3	27	1	9	6	55	10	91
6	Saya menggunakan pembalut charcoal sesuai anjuran	2	18	1	9	8	73	11	100

7	Saya membagikan informasi tentang mengatasi keputihan untuk mencegah kanker serviks ini kepada teman/keluarga/atau yang lainnya	11	100	0	0	0	0	11	100
8	Saya termotivasi untuk berbagi informasi dengan teman/keluarga/atau yang lainnya mengenai manfaat charcoal bagi kesehatan organ kewanitaan	11	100	0	0	0	0	11	100
9	Saya mulai menggunakan pembalut/kain/panty liner berbahan charcoal ketika haid/terjadi keputihan yang banyak	10	91	1	9	0	0	11	100
10	Saya beralih dari pembalut berbahan dioxin ke pembalut berbahan dasar charcoal karena manfaatnya bagi kesehatan organ kewanitaan saya	10	91	1	9	0	0	11	100

Alasan mengapa para remaja belum menggunakan kain berbahan dasar charcoal sebagai pembalut pada masa haid mungkin disebabkan karena para remaja belum terbiasa menggunakan pembalut charcoal tersebut. Hal lain dimungkinkan karena kain charcoal memiliki harga yang relative mahal jika dibandingkan dengan pembalut berbahan dioxin yang beredar di pasaran. Hal ini perlu upaya sosialisasi lebih lanjut pada kegiatan-kegiatan serupa selanjutnya. Jika memungkinkan apabila pada kegiatan selanjutnya dapat dilakukan edukasi pembuatan pembalut berbahan dasar charcoal sebagai homemade industry yang lebih ekonomis sehingga terjangkau oleh masyarakat luas.

Berdasarkan tabel 4.2.5 dapat diketahui bahwa para remaja merasa lebih perlu untuk menggunakan kain berbahan dasar charcoal ketika terjadi haid/keputihan yang banyak yaitu sebanyak 91%, dan sebagian besar atau sekitar 91% mulai merasa tertarik untuk beralih dari pembalut berbahan dioxin ke pembalut berbahan dasar charcoal karena manfaatnya bagi kesehatan organ kewanitaannya.

Berdasarkan tabel 4.2.5 juga dapat dilihat bahwa semua remaja (100%) mulai termotivasi untuk berbagi informasi kepada masyarakat lain dilingkungan sekitarnya mengenai manfaat charcoal bagi kesehatan organ kewanitaan. Para remaja pun mulai berbagi informasi mengenai upaya-upaya mengatasi keputihan untuk mencegah kanker serviks kepada lingkungan terdekatnya. Hal ini diakui oleh 100% remaja pada kegiatan ini. Berdasarkan hasil kegiatan edukasi ini sebagian besar remaja atau 82% menganjurkan penggunaan pembalut charcoal pada saat haid/keputihan kepada lingkungan terdekatnya.

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim, tidak hanya berdampak pada kelompok remaja saja namun berdampak positif juga terhadap para kader yang mengikuti kegiatan. Pengetahuan kader mengenai masalah keputihan pada awal kegiatan pada tingkat pengetahuan sedang sebanyak 57% dan

pengetahuan kurang sebanyak 43%. Hal ini dimungkinkan karena kader sebagai tokoh yang memiliki akses terhadap informasi-informasi kesehatan yang terkini dan relevan sehingga pengetahuan para kader khususnya dalam bidang kesehatan akan terjaga. Akan tetapi pengetahuan khusus tentang upaya pencegahan keputihan menggunakan kain berbahan dasar charcoal termasuk sebagai hal yang relative baru diakui oleh para kader.

Dari hasil evaluasi dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari para kader setelah mengikuti kegiatan dimana pengetahuan kader meningkat sebesar 71% pada kategori pengetahuan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.2.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.2.6**  
**PENGETAHUAN KADER TENTANG KEPUTIHAN DAN CHARCOAL**

NO	PENGETAHUAN	SEBELUM		SESUDAH	
		N	%	N	%
1	TINGGI	0	0	5	71
2	SEDANG	4	57	2	29
3	RENDAH	3	43	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>100</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.2.7 mengenai perilaku kader dalam penggunaan kain berbahan dasar charcoal serta upaya menjaga kesehatan reproduksi diketahui bahwa hanya 1 orang saja dari kader atau sekitar 25% yang menggunakan kain berbahan dasar charcoal ketika haid. Hal ini dimungkinkan karena hal ini masih merupakan hal yang baru, namun mereka sudah memiliki niat atau rencana untuk beralih dari pembalut yang biasa mereka gunakan ke pembalut berbahan dasar charcoal. Hal ini diakui oleh 75% kader. Sebanyak 50% kader secara perlahan mulai menggunakan pembalut charcoal sesuai anjuran, dan mereka sebanyak 75% mengatakan bahwa akan menggunakan pembalut charcoal ketika haid/keputihan banyak.

**Tabel 4.2.7**  
**Perilaku Kader Mengenai Penggunaan Kain Berbahan Dasar Charcoal**

NO	KEGIATAN	YA	%	JARANG	%	TIDAK	%	N	%
1	Saya memberikan informasi mengenai pembalut berbahan dasar charcoal	4	100	0	0	0	0	4	100

2	Saya menggunakan pembalut berbahan dasar charcoal	1	25	0	0	3	75	4	100
3	Saya menganjurkan penggunaan pembalut / panty liner berbahan dasar charcoal pada teman/keluarga/atau yang lainnya saat haid atau keputihan yang banyak	2	50	1	0	1	25	4	75
4	Saya berbagi informasi tentang keputihan dan upaya pencegahannya kepada teman/keluarga/atau yang lainnya	3	75	0	0	1	25	4	100
5	Saya menjaga kebersihan organewanitaan menggunakan cairan pembersih khusus kewanitaan	0	0	1	25	3	75	4	100
6	Saya menggunakan pembalut charcoal sesuai anjuran	2	50	0	0	2	50	4	100
7	Saya membagikan informasi tentang mengatasi keputihan untuk mencegah kanker serviks ini kepada teman/keluarga/atau yang lainnya	2	50	2	50	0	0	4	100
8	Saya termotivasi untuk berbagi informasi dengan teman/keluarga/atau yang lainnya mengenai manfaat charcoal bagi kesehatan organewanitaan	3	75	1	25	0	0	4	100
9	Saya mulai menggunakan pembalut/kain/panty liner berbahan charcoal ketika haid/terjadi keputihan yang banyak	3	75	0	0	1	25	4	100
10	Saya beralih dari pembalut berbahan dioxin ke pembalut berbahan dasar charcoal karena manfaatnya bagi kesehatan organewanitaan saya	3	75	0	0	1	25	4	100

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat diketahui bahwa sebagian besar kader sudah memiliki perilaku yang baik dalam perannya sebagai kader kesehatan yang mana mereka mulai menginformasikan pembalut berbahan dasar charcoal ini kepada masyarakat lain di lingkungan sekitarnya.

Perilaku yang positif sudah ditunjukkan oleh kader dimana sebanyak 75% kader sudah tidak menggunakan lagi cairan khusus pembersih vagina ketika mereka membersihkan area genitalianya. Mereka sudah menyadari betul bahwa penggunaan larutan pembersih vagina akan merusak PH vagina sehingga dapat mengganggu bakteri baik yang ada dalam vagina sebagai benteng pertahanan terhadap masuknya bakteri ke saluran reproduksi. Berdasarkan hasil kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa edukasi yang diberikan telah berdampak positif terhadap pengetahuan remaja dan kader serta keterampilan para kader dan remaja mengalami peningkatan dalam upaya pencegahan keputihan dengan penggunaan kain pengering berbahan dasar charcoal.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Kesimpulan**

1. Edukasi pencegahan keputihan pada remaja dengan penggunaan kain pengering berbahan dasar charcoal telah dilakukan dengan cara pemberian materi mengenai Kesehatan Reproduksi secara Umum, Masalah-masalah dan Penyakit yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi Wanita, Charcoal dan Manfaatnya dalam Kesehatan Reproduksi Wanita, Pengenalan Kain Pengering Berbahan Dasar Charcoal untuk Mencegah Penyakit Saluran Reproduksi serta Praktik Melakukan Edukasi oleh kader untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan keputihan dengan kain berbahan dasar charcoal.
2. Setelah dilakukan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan baik untuk kelompok mitra 1 yaitu remaja dan kelompok mitra 2 yaitu kader.
3. Kader dapat mensimulasikan kembali kegiatan edukasi dengan memberikan penyuluhan kepada kelompok Mitra 1 mengenai upaya pencegahan keputihan dengan penggunaan kain pengering berbahan dasar charcoal.'
4. Sebagian dari Mitra 1 dan Mitra 2 telah menggunakan kain Charcoal sebagai pembalut pada saat haid dan merasa termotivasi untuk beralih dari pembalut biasa ke pembalut berbahan dasar charcoal.
5. Baik Mitra 1 dan Mitra 2 termotivasi untuk membagikan informasi mengenai topik PkM ini kepada masyarakat lainnya.
6. Remaja dan Kader mulai memiliki keterampilan yang baik dalam upaya pencegahan keputihan menggunakan kain berbahan dasar charcoal.

#### **7.2. Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi, para remaja menyatakan bahwa perlu pembalut berbahan dasar charcoal dengan harga terjangkau terutama bagi kalangan pelajar sehingga perlu dipikirkan membuat produk yang relative harga ekonomis bagi kalangan pelajar wanita.

Mitra 2 (kader) merasa perlu adanya pelatihan lebih lanjut untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai edukasi pencegahan keputihan dengan penggunaan kain berbahan dasar charcoal agar lebih terampil dan percaya diri serta ada pelatihan khusus untuk membuat pembalut menggunakan kain berbahan dasar charcoal sebagai homemade yang dapat diproduksi dan digunakan oleh masyarakat dengan harga yang lebih terjangkau.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes (2015) *Infodatin, pusat data dan informasi Kementerian kesehatan Republik Indonesia* tersedia dalam [www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id), diakses tanggal 5 Oktober 2017
2. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Abrori, Andri Dwi Hernawan, dan Ermulyadi. 2017. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan Patologis siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Dodi yuli prakoso, 2015. *Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang personal hygiene dengan metoda ceramah dan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan*. S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
5. Yayasan Kesehatan Perempuan. 2017. *Akses Universal Pelayanan Kesehatan Seksual Dan Reproduksi Profil Indonesia*.
6. Ayatullah, 2014. *Faktor yang berhubungan dengan personal hygiene pada remaja putri di SMA Cokroaminoto Makassar*. Stikes Yahya Bima.
7. Dwi Suheryanto, Lies Susilaning Sri Hastuti, 2013. *Pembuatan Arang Bambu (Bamboo Charcoal) Pada Suhu Rendah Untuk Produk Kerajinan*. Balai Besar Kerajinan dan Batik.
8. Brooks JK, Bashirelahi N, Reynolds MA. 2017. *Charcoal and charcoal-based dentrifices: a review*. JADA; 148(9):661-70.
9. Das J, Debnath C, Nath H, Saxena R. 2019. *Antibacterial effect of activated carbons prepared from some biomasses available in north east india*. Energy Sources, Part A: Recovery, Utilization, and Environmental Effects; 41:1-11
10. Karnib M, Holail H, Olama Z, Kabbani A, Hines M. 2013. *The antibacterial activity of activated carbon, silver, silver impregnated activated carbon and silica sand nanoparticles against pathogenic E. coli BL 21*. Int J Curr Microbiol App Sci; 2(4): 20-30.

11. Choi MS, Ahn KS. 2014. *Antibacterial effect of bamboo charcoal on Streptococcus mutans*. J Korean Soc Dent Hyg; 14(1):95-100.
12. Afrin T, Tsuzuki T, Kanwar RK, Wang X. 2012. *The origin of the antibacterial property of bamboo*. The Journal of The Textile Institute; 103(8):844-9.
13. Juurlink DN. 2015. *Activated charcoal for acute overdose: a reappraisal*. Br J Clin Pharmacol; 81(3):482-7.
14. Karonidis A, Delikonstantinou I, Tsoutsos D. 2010. *Use of actisorb dressings over a skin grafted infected wound*. J Burns 2010; 37(2):360-1.
15. Jia ZC, Luo S, Zhong YT, Li X, Chen JY, et al. 2015. *Acute and 28-day sub-acute oral toxicity evaluation of two dietary bamboo charcoal powders in sprague-dawley rats*. J Huazhong Univ Sci Technol [Med Sci]; 35(2): 192-9.
16. Brooks JK, Bashirelahi N, Reynolds MA. 2017. *Charcoal and charcoal-based dentrifices: a review*. JADA; 148(9):661-70.
17. Greenwall LH, Cohen JG, Wilson NHF. 2018. *Charcoal-containing dentrifices*. British Dental Journal; 226(9):697-700

**Lampiran 1. Format Catatan Harian (Logbook):****Pengabdian kepada masyarakat PKM**

Nama Kegiatan		Waktu Pelaksanaan	
		Mitra 1	Mitra 2
Kegiatan 1	Sosialisasi, pre test Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja	Mg 3 September 16-09-2021 Jam 09.00 sd 11.00 WIB	Mg 3 September 16-09-2021 Jam 13.00 sd 15.00 WIB
Kegiatan 2	Penyuluhan Tentang Keputihan	Mg 3 September 17-09-2021 Jam 08.00 sd 09.00 WIB	Mg 3 September 17-09-2021 Jam 13.00 sd 14.00 WIB
Kegiatan 3	Diskusi Tentang Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja	Mg 3 September 17-09-2021 Jam 09.00 sd 10.00 WIB	Mg 3 September 17-09-2021 Jam 14.00 sd 15.00 WIB
Kegiatan 4	Penyuluhan Tentang Penyakit Kanker Saluran Reproduksi	Mg 3 Agustus 20-09-2021 Jam 08.00 sd 09.00 WIB	Mg 3 Agustus 20-09-2021 Jam 13.00 sd 14.00 WIB
Kegiatan 5	Diskusi Tentang Penyakit Kanker Saluran Reproduksi	Mg 3 Agustus 20-09-2021 Jam 09.00 sd 10.00 WIB	Mg 3 Agustus 20-09-2021 Jam 14.00 sd 15.00 WIB
Kegiatan 6	Penyuluhan Tentang Manfaat Pembalut Charcoal Untuk Kesehatan Organ Kewanitaan	Mg 4 September 25-09-2021 Jam 08.00 sd 09.00 WIB	Mg 4 September 25-09-2021 Jam 13.00 sd 14.00 WIB
Kegiatan 7	Diskusi Tentang Manfaat Pembalut Charcoal Untuk Kesehatan Organ Kewanitaan	Mg 4 September 25-09-2021 Jam 09.00 sd 10.00 WIB	Mg 4 September 25-09-2021 Jam 13.00 sd 14.00 WIB

Kegiatan 8 dan 9	Latihan Praktik Memberikan Edukasi kepada Masyarakat yang Dilakukan oleh Kader	Minggu ke 2 Oktober 16-17 Oktober 2021	-
Kegiatan 10-11	Praktik Memberikan Edukasi kepada Masyarakat yang Dilakukan oleh Kader	Minggu ke 1 November 6 November 2021	Minggu ke 1 November 6 November 2021
Kegiatan 12	Post Test dan Penutupan	Minggu ke 2 November 13 November 2021	Minggu ke 1 November 13 November 2021

## Lampiran 2. Instrumen Pre dan Post Test Pengabdian kepada masyarakat PKM

Petunjuk :

Isilah data dibawah ini

1. Usia ..... tahun
2. Alamat : .....
3. Pendidikan : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Berapa lama ibu bertugas sebagai Kader.....bulan / tahun (\*untuk kader)
6. Apakah ibu/adik remaja mengetahui tentang masalah yang berkaitan dengan keputihan : Ya / Tidak
7. Apakah ibu/adik remaja pernah mendapatkan informasi kesehatan mengenai masalah keputihan dan pencegahannya pada remaja : Ya / Tidak
8. Apakah ibu/adik remaja bisa membedakan jenis-jenis keputihan? Ya : Tidak
9. Apakah ibu/adik remaja mengetahui tanda/gejala keputihan baik yang normal/tidak? Ya : Tidak
10. Apakah ibu/adik remaja pernah mendengar mengenai pembalut berbahan dasar charcoal ? Ya / Tidak
11. Apakah ibu/adik remaja mengetahui manfaat pembalut berbahan dasar charcoal bagi kesehatan wanita? Ya / Tidak
12. Apakah ibu/adik remaja mengalami keputihan dalam 1-6 bulan ini? Ya / Tidak
13. Apakah ibu/adik remaja mengalami keputihan yang gatal/bau/dan berwarna tidak jernih akhir-akhir ini? Ya / Tidak
14. Apakah ibu/adik remaja pernah konsultasi atau berobat untuk mengatasi keputihan ke tenaga kesehatan? Ya / Tidak
15. Apakah ibu/adik remaja pernah menggunakan pembalut berbahan herbal charcoal ketika haid atau keputihan? Ya / Tidak

Petunjuk : Beri tanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini yang telah disediakan sesuai dengan jawaban yang ibu pilih

A. Pengetahuan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Keputihan adalah keluarnya cairan putih dan/atau jernih kental dari jalan lahir tapi bukan berbentuk darah		
2	Keputihan yang normal terjadi jika pada keadaan sebelum menstruasi, kehamilan, stress atau setelah berbuhungan badan		
3	Keputihan yang gatal, berbau tidak biasa dan warnanya tidak jernih bukan tanda gejala terjadinya penyakit pada organewanitaan		
4	Menjaga kebersihan organ kewanitaan dengan pembersih kewanitaan aman untuk kesehatan organ kewanitaan		
5	Pembersih khusus organ kewanitaan yang mengandung povidon iodine tidak akan menyebabkan dermatitis kontak yang berlebihan pada organ kewanitaan		
6	Menjaga kebersihan organ kewanitaan cukup dengan senantiasa dalam keadaan bersih dan kering, jika membasuhnya/cebok dari arah depan ke belakang		
7	Apabila terjadi keputihan yang banyak dan saat haid dianjurkan menggunakan pembalut yang mengandung dioxin		
8	Penyakit kanker serviks biasanya ditandai dengan gejala keputihan yang tidak biasa, berjumlah banyak, gatal dan berbau		
9	Pada saat haid atau keputihan sebaiknya mengganti pembalut sekurang-kurangnya 2-4 kali setiap hari		
10	Zat arang bermanfaat sebagai detoksifikasi bagi tubuh manusia jika digunakan dengan tepat		
11	Pembalut berbahan dasar charcoal memberikan rasa nyaman dan aman bagi kesehatan organ kewanitaan		
12	Zat arang pada pembalut berbahan dasar charcoal reusable atau dapat digunakan berulang kali karena mudah dibersihkan dan terasa kering saat digunakan		

13	Pembalut berbahan dasar charcoal tidak bersifat ramah lingkungan		
14	Pembalut berbahan dasar charcoal kurang mampu mencegah iritasi, pengap dan bintik-bintik pada kulit		
15	Charcoal pada pembalut atau kain yang digunakan sebagai pembalut/panty liner tidak dapat melancarkan peredaran darah		

Petunjuk : Beri tanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini yang telah disediakan sesuai dengan jawaban yang ibu pilih

#### B. Perilaku

No	Pernyataan	Dilakukan	Jarang	Tidak dilakukan
1	Saya memberikan informasi mengenai pembalut berbahan dasar charcoal			
2	Saya menggunakan pembalut berbahan dasar charcoal			
3	Saya menganjurkan penggunaan pembalut / panty liner berbahan dasar charcoal pada teman/keluarga/atau yang lainnya saat haid atau keputihan yang banyak			
4	Saya berbagi informasi tentang keputihan dan upaya pencegahannya kepada teman/keluarga/atau yang lainnya			
5	Saya menjaga kebersihan organewanitaan menggunakan cairan pembersih khusus kewanitaan			
6	Saya menggunakan pembalut charcoal sesuai anjuran			
7	Saya membagikan informasi tentang mengatasi keputihan untuk mencegah kanker serviks ini kepada teman/keluarga/atau yang lainnya			

8	Saya termotivasi untuk berbagi informasi dengan teman/keluarga/atau yang lainnya mengenai manfaat charcoal bagi kesehatan organ kewanitaan			
9	Saya mulai menggunakan pembalut/kain/panty liner berbahan charcoal ketika haid/terjadi keputihan yang banyak			
10	Saya beralih dari pembalut berbahan dioxin ke pembalut berbahan dasar charcoal karena manfaatnya bagi kesehatan organ kewanitaan saya			

Lampiran 3:

Materi 1 : Kesehatan Reproduksi Remaja (Kespro Remaja)

**MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA**

Tim Pengabdian Kesehatan Masyarakat  
Sri Wisnu Wardani, SST, M.Keb.  
Yulia Ulfah Fatmaha, SST, M.Keb.  
Rizka Pericawati, SST, M.Keb.

**Siapa Remaja itu ?**

pra-remaja   remaja awal   remaja pertengahan   remaja akhir

pra-pubertas   pubertas   Adoleses

**PUBERTAS pada REMAJA ????**

MIMPI BASAH

MENSTRUASI

Tanda bahwa seseorang telah **BALIGH**. Artinya orang tersebut sudah harus bertanggung jawab pada diri masing-masing atas setiap niat & perbuatan yang dilakukannya.

**Pendidikan kesehatan reproduksi**

- Memberi pengetahuan tentang upaya yang perlu mereka tempuh untuk menjaga kesehatan organ reproduksi mereka.

Setiap remaja mempunyai hak untuk mendapatkan akses dan informasi tentang kesehatan reproduksi berupa pendidikan seks (ICPD - Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan di Kairo, Mesir, 1994)

**Kesehatan Reproduksi ??**

Kedaaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran & sistem reproduksi

(Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan, 1994)

**KESPRO BAGI REMAJA**

Memiliki informasi yang benar mengenai fungsi, peran & proses reproduksi

Memiliki sikap serta tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi.

**Tentang Organ Reproduksiimu...**

Apa Hubungan Otak dengan alat kelamin ?

Bag Otak (kelenjar pituitary) merangsang produksi hormon testosteron pada laki2 untuk memproduksi sel sperma, dan hormon estrogen dan progesteron pada perempuan untuk produksi sel telur

**Mengapa di sekitar kemaluan kita tumbuh bulu-bulu ?**

- Untuk menjaga suhu sekitarnya agar tetap stabil
- Menjaga suhu dalam testis agar sel sperma tidak mati (untuk laki-laki)
- Untuk menjaga keseimbangan hormon.
- Untuk menghantarkan panas keluar dari tubuh
- Dan membuat daerah kemaluan tidak terjadi iritasi

Jangan Lupa Jaga Kebersihannya Yaaa.....

**Cara Membersihkan Alat Kelamin Yang Benar**

Perempuan	Laki-laki
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Memerlukan banyak Sabun</li> <li>Bersihkan dari bagian DEPAN ke BELAKANG</li> <li>Bersihkan lipatan2 kulit setelah BAK</li> <li>Keringkan setelah Buang Air</li> <li>JANGAN Menyemprotkan Parfum ke Alat kelamin</li> <li>Ganti celana dalam min. 2x sehari atau bila basah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersihkan alat kelamin setelah Buang Air</li> <li>Pakai celana dalam dan Luar yg TIDAK KETAT</li> <li>Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Buang Air Kecil</li> </ul>

**Kenapa Perempuan Suka Keputihan ??**

Keputihan normal bagi perempuan selama keputihan tersebut encer, bening, tdk berbau, dan tdk gatal

Keputihan biasanya muncul saat menjelang dan setelah menstruasi, kelelahan, stress dan terangsang seksual

**Kanker Payudara Pada Perempuan**

Beberapa hal yang meningkatkan resiko terkena kanker payudara :

- usia lanjut
- meninggal karena payudara kanker
- meninggal karena kanker ovarium
- meninggal karena kanker rahim
- meninggal karena kanker usus besar

Kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara dan disusul kanker leher rahim (Kemenkes, 2010)

- Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan dengan meraba dan melihat payudara sendiri guna melihat kemungkinan adanya perubahan fisik pada payudara. Proses ini dilakukan agar semua perubahan yang mengarah pada kondisi yang lebih serius dapat segera terdeteksi sejak dini. Payudara umumnya akan terasa berbeda semasa menstruasi. Sebelum dan selama periode ini, kebanyakan wanita merasa payudaranya semakin mengencang dan padat.

**Ayo Cegah Kanker Payudara dengan SADARI**

**Tentang Organ Reproduksi...**

Apa Hubungan Otak dengan alat kelamin ? →

Bag Otak (kelenjar pituitary) merangsang produksi hormon testosteron pada laki2 untuk memproduksi sel sperma, dan hormon estrogen dan progesteron pada perempuan untuk produksi sel telur

7

**Mengapa di sekitar kemaluan kita tumbuh bulu-bulu ?**



1. Untuk menjaga suhu sekitarnya agar tetap stabil
2. Menjaga suhu dalam testis agar sel sperma tidak mati (untuk laki-laki)
3. Untuk menjaga keseimbangan hormon.
4. Untuk menghantarkan panas keluar dari tubuh
5. Dan membuat daerah kemaluan tidak terjadi iritasi

**Jangan Lupa Jaga Kebersihannya Yaaa.....**

8

**Cara Membersihkan Alat Kelamin Yang Benar**

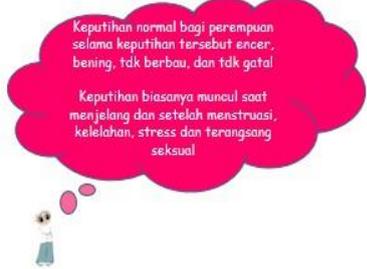
Perempuan	Laki-laki
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Memerlukan banyak Sabun</li> <li>• Bersihkan dari bagian DEPAN ke BELAKANG</li> <li>• Bersihkan lipatan2 kulit setelah BAK</li> <li>• Keringkan setelah Buang Air</li> <li>• JANGAN Menyemprotkan Parfum ke Alat kelamin</li> <li>• Ganti celana dalam min. 2x sehari atau bila basah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersihkan alat kelamin setelah Buang Air</li> <li>• Pakai celana dalam dan Luar yg TIDAK KETAT</li> <li>• Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Buang Air Kecil</li> </ul>

9

**Kenapa Perempuan Suka Keputihan ??**

Keputihan normal bagi perempuan selama keputihan tersebut encer, bening, tdk berbau, dan tdk gatal

Keputihan biasanya muncul saat menjelang dan setelah menstruasi, kelelahan, stress dan terangsang seksual



**Kanker Payudara Pada Perempuan**

Beberapa hal yang meningkatkan risiko terkena kanker payudara :



Kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara dan disusul kanker leher rahim (Kemenkes, 2010)

- Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan dengan meraba dan melihat payudara sendiri guna melihat kemungkinan adanya perubahan fisik pada payudara. Proses ini dilakukan agar semua perubahan yang mengarah pada kondisi yang lebih serius dapat segera terdeteksi sejak dini. Payudara umumnya akan terasa berbeda semasa menstruasi. Sebelum dan selama periode ini, kebanyakan wanita merasa payudaranya semakin mengencang dan padat.

**Ayo Cegah Kanker Payudara dengan SADARI**

**Tentang Organ Reproduksi...**

Apa Hubungan Otak dengan alat kelamin ? →

Bag Otak (kelenjar pituitary) merangsang produksi hormon testosteron pada laki2 untuk memproduksi sel sperma, dan hormon estrogen dan progesteron pada perempuan untuk produksi sel telur

7

**Mengapa di sekitar kemaluan kita tumbuh bulu-bulu ?**



1. Untuk menjaga suhu sekitarnya agar tetap stabil
2. Menjaga suhu dalam testis agar sel sperma tidak mati (untuk laki-laki)
3. Untuk menjaga keseimbangan hormon.
4. Untuk menghantarkan panas keluar dari tubuh
5. Dan membuat daerah kemaluan tidak terjadi iritasi

**Jangan Lupa Jaga Kebersihannya Yaaa.....**

8

**Cara Membersihkan Alat Kelamin Yang Benar**

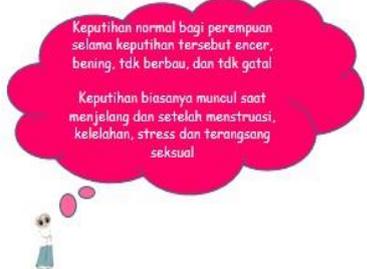
Perempuan	Laki-laki
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Memerlukan banyak Sabun</li> <li>• Bersihkan dari bagian DEPAN ke BELAKANG</li> <li>• Bersihkan lipatan2 kulit setelah BAK</li> <li>• Keringkan setelah Buang Air</li> <li>• JANGAN Menyemprotkan Parfum ke Alat kelamin</li> <li>• Ganti celana dalam min. 2x sehari atau bila basah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersihkan alat kelamin setelah Buang Air</li> <li>• Pakai celana dalam dan Luar yg TIDAK KETAT</li> <li>• Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Buang Air Kecil</li> </ul>

9

**Kenapa Perempuan Suka Keputihan ??**

Keputihan normal bagi perempuan selama keputihan tersebut encer, bening, tdk berbau, dan tdk gatal

Keputihan biasanya muncul saat menjelang dan setelah menstruasi, kelelahan, stress dan terangsang seksual



**Terima Kasih!**



## Materi 2 : KEPUTIHAN



1

Apa itu Keputihan??

Pengeluaran cairan / secret berwarna putih kental dari jalan lahir dan bukan merupakan darah

Bakteri, virus, jamur, dan parasit

Hygiene buruk, stress, alergi

2



3

**PENGGOLONGAN JENIS KEPUTIHAN**

Fisiologis (Normal)	Patologis (abnormal)
Keputihan fisiologis yaitu keadaan keputihan yang diakibatkan karena adanya fungsi tubuh atau terjadi aktivitas fisik yang normal contoh: mendekati ovulasi (karena rangsangan seksual), menjelang dan sesudah menstruasi atau pengaruh hormone pada kehamilan.	Keputihan patologis yaitu keadaan keputihan yang diakibatkan karena adanya penyakit atau kuman yan masuk ke dalam saluran reproduksi wanita contohnya terjadi karena infeksi vaginal, infeksi triko monas vaginalis, infeksi jamur candida albicans, keganasan reproduksi ataupun adanya benda asing dalam jalan lahir



**Tanda dan Gejala**

Fisiologis	Patologis
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cairan yang keluar encer</li> <li>b. Berwarna bening/krem/tidak berwarna</li> <li>c. Tidak berbau</li> <li>d. Tidak gatal</li> <li>e. Jumlahnya sedikit atau cukup banyak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cairan yang keluar bersifat keruh dan kental</li> <li>b. Berwarna putih susu, kekuningan, keabu-abuan atau kehijauan</li> <li>c. Terasa gatal</li> <li>d. Berbau tidak enak</li> <li>e. Menyisakan bercak pada pakaian dalam</li> <li>f. Jumlahnya banyak</li> </ul>

**KEPUTIHAN ITU BERBAHAYA !!!**

1. Dapat menjalar menjadi infeksi saluran kencing jika terus menerus dibiarkan.
2. Dapat menjadi penyebab terjadinya KEMANDULAN.
3. Dapat memicu terjadinya kanker serviks yang berujung kematian.

7

Bagaimana mencegah Keputihan

8

9



**Materi 3 : PENYAKIT KANKER REPRODUKSI TERBANYAK PADA WANITA**

# PENYAKIT KANKER REPRODUKSI TERBANYAK PADA WANITA

TEM PADI JURUSAN KEHIDUPAN BAHAYU  
(ERI WENU WARDANI, SPT, M.Keb, YULIA ULEKH F. SPT, M.Keb, RIANA PASCAKUMI, SPT)

1

## KANKER PAYUDARA PADA PEREMPUAN

Kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara dan disusul kanker leher rahim (Kemenkes, 2010)

**Beberapa hal yang meningkatkan risiko terkena kanker payudara :**

2

## AYO CEGAH KANKER PAYUDARA DENGAN SADARI

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan dengan meraba dan melihat payudara sendiri guna melihat kemungkinan adanya perubahan fisik pada payudara. Proses ini dilakukan agar semua perubahan yang mengarah pada kondisi yang lebih serius dapat segera terdeteksi sejak dini. Payudara umumnya akan terasa berbeda semasa menstruasi. Sebelum dan selama periode ini, kebanyakan wanita merasa payudaranya semakin mengencang dan padat.

**Pengesanan Awal Adalah Perlindungan Yang Terbaik**

**SADARI**  
Pemeriksaan Payudara Sendiri

## KANKER LEHER RAHIM

Di Indonesia, Kanker serviks menduduki urutan kedua dari berbagai jenis kanker

mencapai 32.469 kasus pada tahun 2018

Angka Kejadian Kanker Leher Rahim

5

## KANKER LEHER RAHIM

Kanker Leher Rahim atau kanker serviks adalah keganasan yang terjadi pada jaringan leher rahim yang merupakan bagian berendah dari leher rahim dan menjalar ke puncak panggul.

Prevalensi kanker leher rahim merupakan salah satu jenis kanker tertinggi pada pasien rawat inap maupun rawat jalan di seluruh RI di Indonesia, dengan jumlah pasien kanker leher rahim sebanyak 5.349 orang (12,8%), 126.800

6

## MENGENAL PENYAKIT KANKER SERVIKS PADA WANITA

Setiap harinya, sebanyak 50 perempuan di Indonesia meninggal akibat kanker serviks. Bahkan, sekitar 70% penderita kanker serviks baru mengetahui saat stadium lanjut.

Kanker serviks adalah jenis kanker yang muncul pada sel-sel di leher rahim yang disebabkan infeksi **Asam papilomavirus (HPV)** yang sebagian besar berasal dari hubungan seksual.

**FAKTOR PENYEBAB**

- Infeksi Human papillomavirus
- Merokok
- Penggunaan kontrasepsi oral (pil KB) jangka panjang
- Terpapar virus Diethylstilbestrol

## PERUBAHAN SEL MULUT RAHIM YANG TERINFEKSI VIRUS HPV

Di Serviks normal

Di serviks normal

Perubahan Abnormal pada sel permukaan serviks akibat menginfeksi mitosis

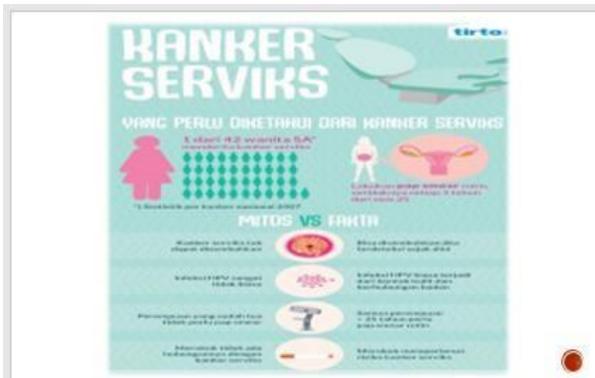
Di serviks serviks



9



10

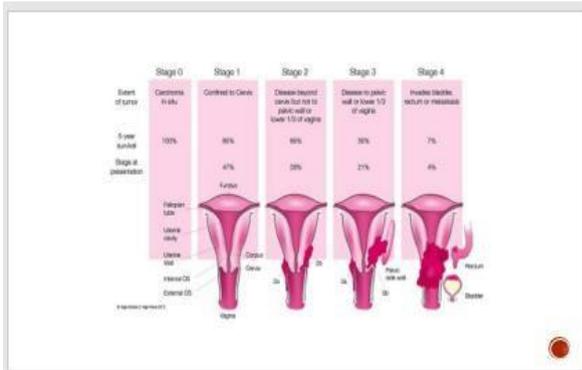


13



14





17

## CEGAH DAN LINDUNGI ALAT REPRODUKSI KITA SEJAK DINI

18

## PENTINGNYA PERAWATAN ORGAN REPRODUKSI BAGI REAJA

- Manfaat Perawatan Alat Reproduksi Eksternal
- Alat reproduksi merupakan salah satu organ tubuh yang sensitif dan memerlukan perawatan khusus. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi.

Organ reproduksi adalah salah satu alat penting yang harus kita jaga dan juga kita rawat kesehatannya. Karena organ reproduksi mengingat pentingnya untuk menjaga keturunan yang dihasilkannya. Oleh karena itu kita wajib untuk menjaga kesehatan organ reproduksi

## MENURUT SISWONO (2001), PERAWATAN VAGINA MEMILIKI BEBERAPA MANFAAT, ANTARA LAIN :

- Menjaga vagina dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman
- Mencegah munculnya keputihan, bau tak sedap dan gatal-gatal
- Menjaga agar Ph vagina tetap normal (3,5 - 4,5)

21

## PERAWATAN ALAT REPRODUKSI MEMPUNYAI TUJUAN, ANTARA LAIN :

- Menjaga kesehatan dan kebersihan vagina.
- Membersihkan bekas keringat dan bakteri yang ada di sekitar vulva di luar vagina
- Memertahankan Ph derajat keasaman vagina normal, yaitu 3,5 sampai 4,5.
- Mencegah rangsangan tumbuhnya jamur, bakteri, protozoa.
- Mencegah munculnya keputihan dan virus (Siswono, 2001).

22

## EFEK PERAWATAN YANG SALAH PADA ALAT REPRODUKSI EKSTERNAL

- Syarif (2007) mengatakan bahwa efek samping dari kesalahan dalam merawat alat reproduksi eksternal, yaitu :
- Jika ada pembersih / sabun berbahan dasar sirtih digunakan dalam waktu lama, akan menyebabkan keseimbangan ekosistem terganggu.
- Produk pembersih wanita yang mengandung bahan povidone iodine mempunyai efek samping dermatitis kontak sampai reaksi alergi yang berat.

## CARA PERAWATAN ALAT REPRODUKSI EKSTERNAL

- Menjaga kebersihan. Usahakan agar vagina kering dan tidak lembab, karena keadaan basah mudah berjangkitnya infeksi dari luar
- Cara menyeka yang benar adalah dari arah depan kebelakang agar bibit penyakit yang kemungkinan besar bersarang di anus tidak terbawa ke vagina yang dapat menimbulkan infeksi, peradangan dan rangsangan gatal.
- Memakai pakaian dalam dari bahan katun agar getah dan keringat lebih mudah terserap.
- Mencukur bulu yang tumbuh pada vagina secara teratur, karena bulu di sekitar vagina dapat ditumbuhi jamur atau kuru yang menimbulkan rasa tidak nyaman dan gatal.



- Larangan menggunakan alat pembersih kimiawi tertentu karena dapat merusak keasaman vagina yang berfungsi menumbuhkan bakteri atau jamur yang masuk. Dan juga tidak diperbolehkan menggunakan deodoran atau Rangsangan dari bahan tersebut menimbulkan peradangan dari vagina dengan keluhan gatal dan keputihan.

25

- Pada saat haid, mandi dan buang air kecil harus mengganti pembalut secara teratur sekurang-kurangnya 2-4 kali. Mengganti pakaian dalam sehari dua kali saat mandi.
- Jika vagina terdapat luka, bilas dengan air aquadest karena lebih steril dan tidak mencemari luka radang. Keringkan dengan tisu kering yang terjamin kebersihannya setelah buang air.
- Menghindari penggunaan pakaian dalam yang ketat.
- Secara teratur membasuh bagian di antara vulva (bibir vagina) dengan hati-hati menggunakan air bersabun dan sabun lembut (mild) setiap selesai buang air kecil, buang air besar dan ketika mandi.



### Menjaga Kebersihan

26

- Pencegahan Awal Termudah: Saat menstruasi atau keputihan yang berlebih gunakan pembalut atau pany liner yang aman → tidak mengandung DIOXIN

#### BAGAIMANA ZAT DIOXIN DAPAT MERESAP KEDALAM TUBUH



## Materi 4: MANFAAT CHARCOAL UNTUK KESEHATAN ORGAN KEWANITAAN

PKM MENGENAI  
MANFAAT PEMBALUT CHARCOAL  
UNTUK KESEHATAN ORGAN  
KEWANITAAN

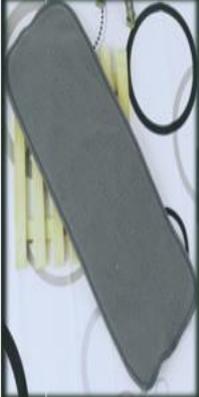
TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK KEMERDEKA BANDUNG

1

PENDAHULUAN

- Bamboo Charcoal merupakan bahan alamiah yang memiliki manfaat sebagai bahan penyerap dengan daya tampung 6-7kali cairan, sehingga aman dan nyaman untuk penggunaan malam hari.
- Kain berbahan dasar bamboo charcoal menggunakan teknologi baru yang lebih cepat kering setelah dicuci
- Pembalut charcoal dibuat khusus dengan bahan insert terdiri dari 2 layer bamboo charcoal dan 3 lapisan layer microfiber, sehingga menjadikan pembalut berbahan dasar bamboo charcoal ini memiliki daya serap ekstra namun tetap kering saat digunakan.

2



- Fleece liner bamboo charcoal terbuat dari bahan bamboo charcoal (arang serat yang kemudian dijadikan kain).
- Bamboo charcoal memiliki kandungan zat anti bakteri dibanding bahan non bamboo atau fleece only, dan dapat melancarkan peredaran darah karena menyerap sinar inframerah dari lingkungan dan meneruskannya ke kulit si pemakai kain berbahan bamboo charcoal ini.
- Liner pada pembalut bamboo charcoal berfungsi untuk efek stay dry dan mempermudah pencucian saat terkena kotoran ataupun cairan tubuh sehingga kain lebih awet dan performa serapnya lebih baik lagi

FUNGSI PEMBALUT CHARCOAL

- Reusable, bisa digunakan berulang tidak sekali pakai buang
- Save your money atau ekonomis, karena dapat bertahan lebih lama (+/- 2 tahun lebih)
- Eco-Friendly atau ramah lingkungan, tidak seperti pembalut berbahan plastik yang hanya sekali pakai dan limbahnya sulit terurai oleh alam
- Adjustable size. Ukuran menyesuaikan dengan tubuh
- Comfortable, berbahan lembut yang nyaman bagi kulit bayi
- Breathable, kulit bisa bernapas dengan baik
- Insert lebih tebal
- Mudah dibersihkan dan terasa kering saat digunakan
- Mampu mencegah infeksi, pengap atau bintik-bintik pada kulit



MANFAAT ZAT ARANG BAGI TUBUH



- Kegunaan arang aktif yang paling banyak dikenal umum adalah penawar racun
- arang aktif akan mengikat racun atau zat kimia seperti merkuri dan pestisida dalam tubuh
- Arang aktif tidak akan tertinggal dalam tubuh, sehingga setelah berhasil mengikat racun dan zat kimia, arang yang telah diaktifkan akan ikut terbangun dari tubuh bersama dengan urin atau feses



- Menggunakan perban/kain/pembalut dengan arang aktif membantu penyembuhan luka.
- Bahan ini bekerja dengan menenangkan sekaligus meredakan nyeri

33x22cm 26x20cm 18x16cm

•• Night •• Day •• Panty ••

BERBAGAI UKURAN CLODI CHARCOAL DEWASA

- Lembut dan sehat di kulit bahan alami bamboo charcoal
- Design khusus yang nyaman saat dipakai
- Eco-friendly, dapat dicuci dan digunakan kembali
- Relaks di siang hari, tidur dengan nyenyak di malam hari

Lampiran 4: Foto-foto Kegiatan



